

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN MODEL  
TAKE AND GIVE DI KELAS IV SDN 24 KOTO RAYA  
LENGAYANG PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ELISA RAHMADANI**

**NIM. 18129247/ 2018**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas IV SDN 24

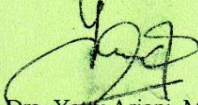
Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan”

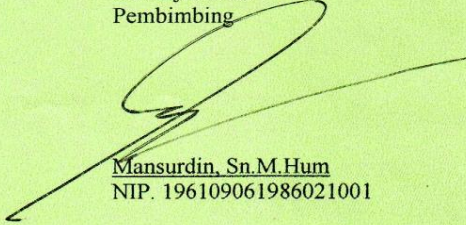
Nama : Elisa Rahmadani  
NIM : 18129247  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 18 April 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Dra. Yetty Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Mansurdin, Sn.M.Hum  
NIP. 196109061986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Menggunakan Model *Take and Give* Pada Kelas IV  
SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan.  
Nama : Elisa Rahmadani  
NIM : 18129247  
Departemen / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....)
2. Anggota	Dr. Desyandri, M.Pd	(.....)
3. Anggota	Dra. Hamimah, M.Pd	(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elisa Rahmadani

NIM/BP : 18129247/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Maka Saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Padang, 23 April 2022

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAL TEMPEL', and 'F2 CDAJX84715882'. The signature is written in black ink over the stamp.

Elisa Rahmadani

NIM 18129247

## ABSTRAK

**Elisa Rahmadani. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

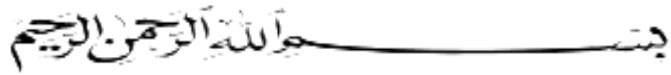
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah dan pada proses pembelajaran belum terarah serta kurang menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keterlibatan siswa salah satunya belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Sehingga pada pembelajaran masih terkesan kaku, dan penilaian dalam pembelajaran cenderung kepada pengetahuan. Sedangkan untuk sikap dan keterampilan kurang terlihat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Take and Give*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 24 Koto Raya dengan jumlah 30 orang peserta didik, terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan.

Hasil penelitian: a) RPP siklus I dengan rata-rata 90% (baik), dan siklus II 97,5% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 91% (baik), dan siklus II 97% (sangat baik), sedangkan pada aspek siswa siklus I dengan rata-rata 83,5% (baik), dan siklus II 92% (sangat baik), c) Penilaian terhadap siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 77,94 dan siklus II dengan rata-rata 88,40. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci :** Peningkatan, Model *Take and Give*, Hasil Belajar, Tematik

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Take and Give Di Kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan**”.Selanjutnya salawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, S.T, M.Pd. selaku ketua UPP III Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin, S. Sn, M.Hum selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Yunailis Marni, S.Pd, SD selaku kepala sekolah, Guru kelas IV Ibu Zul'Aini, S.Pd. serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SDN 23 Marapalam yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syarifuddin dan ibunda Nurleli (ALM) serta Kakak Syarif Hidayatullah, Hidayatul Putra dan adik Santri Caniago, Insan Kamil yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan.
9. Bunga, Tika, Teta, Ipit, Mia, Ghina, Indi dan teman-teman seperjuangan seksi 18 BB 03, teman-teman PGSD angkatan 2018 serta senior dan adik-adik yang

telah mau direpotkan dan memberikan semangat serta bantuannya baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teristimewa Rizky Putra Pratama yang senantiasa telah meluangkan waktu membantu, memberi dorongan, semangat serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun dalam penyelesaian skripsi ini tentu mempunyai hambatan dan tantangan dari berbagai aspek terutama bagi peneliti tersendiri. Maka peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, 18 April 2022

Peneliti

  
Elisa Rahmadani  
NIM 18129247



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan Penelitian .....	12
D.Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>15</b>
A.Kajian Teori .....	15
1.Hakekat Hasil Belajar .....	15
2.Tematik Terpadu .....	21
3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26
4.Hakekat Model Take and Give.....	33
B.Kerangka Teori.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A.Setting Penelitian.....	41
1.Tempat Penelitian .....	41
2.Subjek Penelitian .....	41
3.Waktu dan Lama Penelitian .....	41
B.Rancangan Penelitian.....	42
1.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2.Alur Penelitian.....	44
3.Prosedur Penelitian .....	46
C.Data dan Sumber Data .....	49
1.Data Penelitian .....	49
2.Sumber Data Penelitian.....	50
D.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian .....	50
1.Teknik Pengumpulan Data.....	50
2.Instrumen Penelitian .....	51
E.Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A.Hasil Penelitian .....	56
1.Siklus I Pertemuan I.....	57
2.Siklus I Pertemuan II .....	78
3.Siklus II.....	98
B.Pembahasan.....	116
1.Pembahasan Siklus I.....	117
2.Pembahasan Siklus II.....	125

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
A.Kesimpulan .....	135
B.Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>353</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS).....	7
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	54

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	40
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	45

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Observasi RPP .....	133
Grafik 4.2 Hasil Observasi Penilaian Guru dan Peserta Didik.....	133
Grafik 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik .....	134

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD Pembelajaran 3 .....	146
Lampiran 2 RPP .....	147
Lampiran 3 Bahan Ajar .....	156
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	160
Lampiran 5 LDK .....	164
Lampiran 6 Kunci LDK .....	168
Lampiran 7 LKPD .....	169
Lampiran 8 Kunci Jawaban LKPD .....	175
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	176
Lampiran 10 Soal Evaluasi .....	180
Lampiran 11 Kunci Soal Evaluasi .....	188
Lampiran 12 Pedoman Penskoran .....	189
Lampiran 13 Hasil Penilaian Sikap .....	190
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	191
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	193
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I .....	195
Lampiran 17 Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	197
Lampiran 18 Hasil Penilaian RPP .....	199
Lampiran 19 Hasil Penilaian Aspek Guru .....	204
Lampiran 20 Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik .....	209
Lampiran 21 Pemetaan KD Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 3 .....	215
Lampiran 22 RPP .....	216
Lampiran 23 Bahan Ajar .....	225
Lampiran 24 Media Pembelajaran .....	232
Lampiran 25 LDK .....	234
Lampiran 26 Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	238
Lampiran 27 Soal Evaluasi .....	243
Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	249
Lampiran 29 Hasil Penilaian Sikap Pertemuan II .....	250
Lampiran 30 Hasil Rekapitulasi Penilaian Sikap Pertemuan II .....	251
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Pertemuan II .....	253
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan 2 .....	255
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	259
Lampiran 34 Hasil Penilaian RPP .....	293
Lampiran 35 Hasil Penilaian Aspek Guru .....	263
Lampiran 36 Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik .....	267
Lampiran 37 Pemetaan KD Siklus II .....	272
Lampiran 38 RPP .....	273
Lampiran 39 Bahan Ajar .....	281
Lampiran 40 Media Pembelajaran .....	291
Lampiran 41 LKPD .....	293

Lampiran 42 Kunci LKPD .....	303
Lampiran 43 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	306
Lampiran 44 Soal Evaluasi.....	312
Lampiran 45 Kunci Soal Evaluasi .....	320
Lampiran 46 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	321
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus II .....	323
Lampiran 48 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	325
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	327
Lampiran 50 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	329
Lampiran 51 Hasil Penilaian RPP.....	331
Lampiran 52 Hasil Penilaian Aspek Guru.....	335
Lampiran 53 Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik.....	339
Lampiran 54 Surat Penelitian .....	344
Lampiran 55 RPP Guru .....	347
Lampiran 56 Kartu dan Submateri Take and Give .....	348
Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Penilaian Tema 6 di Kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan.....	364

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berkembang pesat saat era revolusi mental ini yang mana pembelajaran dahulu terfokus pada kognitif, Sedangkan sekarang berbasis pembentukan sikap. Sekolah Dasar sebagai suatu institusi pendidikan, memegang peranan yang cukup penting dan strategis. Dikatakan penting dan strategis karena melalui pendidikan dasar secara formal siswa pertama kali akan memperoleh pengalaman pendidikan (Subandi; Suwardana, dalam Fitriyanti, 2020)

Pendidikan bukan sekedar memberikan pengalaman pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi juga mengembangkan sikap potensial dan aktual yang telah dimiliki siswa (Nurbaeti, 2019).

Salah satu upaya untuk mencapai pengetahuan-pengetahuan tersebut adalah selalu mencarikan dan menemukan terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa (Desyandri, 2017).

Maka pendidikan harus dilaksanakan dengan baik demi pembentukan peserta didik yang berkarakter. Pelaksanaan pendidikan yang baik apabila presentasinya sebanding antara proses dan hasil belajar pada peserta didik menunjukkan peningkatan, baik pada aspek prestasi, minat dan bakat peserta didik.



Pelaksanaan pencapaian peningkatan hasil belajar pada peserta didik, tentu dibutuhkan penunjang selama proses belajar mengajar dilaksanakan. Ada dua faktor yang mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan semua faktor yang berasal dari diri peserta didik, contohnya adalah faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, contohnya adalah faktor pemilihan model pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas sekolah, kualitas pendidik dan lain-lain (Kurniawan dalam Desyandri 2020).

Maka kurikulum sebagai penentu keberhasilan pendidikan menjadi tolak ukur dalam menentukan tatanan pendidikan yang bermutu. Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum tersebut merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, sehingga sangatlah sulit apabila bentuk pelaksanaan suatu pendidikan dan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan jika tidak memiliki kurikulum (Uno, 2018).

Majid (dalam Mansurdin, 2020) berpendapat bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang pada dasarnya bertujuan untuk terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Oleh sebab itu kurikulum 2013 menjadi kurikulum terapan pada masa sekarang.

Baru baru ini kurikulum diperkenalkan oleh pemerintah dengan sebutan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran menekankan

peserta didik aktif untuk meningkatkan dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu penggunaan pendekatan ilmiah (Zainudin, 2015).

Penerapan kurikulum 2013 ini merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian pendidikan. Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan pendekatan berdasarkan tema, untuk semua jenjang kelas pada tingkat sekolah dasar. Kurikulum 2013 bertujuan menerapkan sistem pembelajaran aktif, menekankan pada keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam berkontribusi menjalankan pembelajaran yang dilaksanakan. Demi mencapai tujuan utama kurikulum untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dengan menjunjung nilai-nilai luhur yang ada.

Kurikulum dikenal sebagai satu langkah dalam proses perancangan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya yakni interaksi dengan dirinya sendiri sebagai guru, interaksi dengan sumber belajar dan terakhir interaksi dengan lingkungan belajar lainnya (Yani Ahmad, 2014).

Sependapat dengan Fadilah (2014:13) kurikulum merupakan “suatu bentuk peningkatan dan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Kemudian dalam kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran yang terpisah berubah menjadi satu pembelajaran yang utuh dalam bentuk pembelajaran terpadu. Pembelajaran yang demikian bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran.

Vina (dalam Hamimah, 2021) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Satu tema memuat berbagai muatan pembelajaran. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara utuh tidak terpisah-pisah. Pembelajaran tematik terpadu, merupakan pembelajaran yang meningkatkan kompetensi peserta didik untuk mencari informasi serta mendapatkan konsep maupun prinsip secara menyeluruh.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik, baik tingkat prestasi, keterampilan maupun minat dan bakat. Hal ini karena pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses dan hasil belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran bermakna dan autentik. (Sa'adah & Mawardi, 2019).

Pelaksanaan tindakan mengajar guru membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pedoman penyusunan RPP yang semestinya. Guru harus mengembangkan RPP, dengan cara memilah komponen-komponen RPP mulai dari menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang tepat sesuai dengan ruang lingkup peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus menerapkan model

pembelajaran yang tepat dan dapat memacu keberhasilan dalam belajar pada peserta didik. Sehingga peserta didik aktif, berprestasi dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, memperkenalkan peserta didik pada masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan pada peserta didik.

Peserta didik diharapkan mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah. Sehingga secara keseluruhan kegiatan pembelajaran akan lebih berpusat pada peserta didik. Hal inilah yang diharapkan dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya hasil belajar yang bermakna

Kemudian, Permendikbud No. 67 tahun 2013 mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat kepada siswa, (2) pembelajaran membuat siswa aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 September 2021 pada kelas IV SD Negeri 24 Koto Raya Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya seperti, 1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat kaku, 2) Pembelajaran belum terarah, sebab guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pembelajaran, 3) Pembelajaran masih bersifat konvensional, 4) Proses pembelajaran masih berorientasi pada orientasi *teacher center*, sehingga peserta didik kurang mampu mempertajam pengetahuannya 5) Interaksi antar peserta didik belum terlaksana secara efektif, 6) Belum terlihatnya diskusi kelompok, 7) Minimnya kekreatifitasan guru dalam merancang pembelajaran, 8) Hasil belajar peserta didik masih rendah. Terlihat pada Tabel 1.1 berikut.

### Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IV

#### SDN 24 Koto Raya Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama Siswa	Kompetensi Dasar				JML	Rata Rata	KBM	Ketuntasan			
		BI		PPKn	IPS				BI		PPKn	IPS
		KD 3.1	KD 3.2	KD 3.4	KD 3.2				3.1	3.2	3.4	3.2
1	AFH	72	69	78	68	287	71,8	75	TT	TT	T	TT
2	AAD	80	82	55	42	259	64,75	75	T	T	TT	TT
3	EA	83	78	88	80	329	82,3	75	T	T	T	T
4	ARP	87	78	34	48	247	61,8	75	T	T	TT	TT
5	AF	80	86	75	86	327	81,8	75	T	T	T	T
6	AI	82	57	66	43	248	62	75	T	TT	TT	TT
7	EF	74	62	81	56	273	68,3	75	TT	TT	T	TT
8	HW	81	71	63	86	301	75,3	75	T	TT	TT	T
9	HHM	78	80	67	68	293	73	75	T	T	TT	TT
10	HSP	69	69	78	53	269	67,3	75	TT	TT	T	TT
11	ICR	70	78	66	53	267	66,8	75	TT	T	TT	TT
12	IA	80	77	48	67	272	68	75	T	T	TT	TT

13	KR	90	88	83	86	347	86,8	75	T	T	T	T
14	KMR	88	80	77	85	330	82,5	75	T	T	T	T
15	MD	55	55	68	71	249	62,3	75	TT	TT	TT	TT
16	NS	78	80	68	45	260	65	75	T	T	TT	TT
17	Naj	78	71	55	56	260	65	75	T	TT	TT	TT
18	Nas	72	70	73	80	295	73,8	75	TT	TT	TT	T
19	NPA	55	48	48	58	209	52,2	75	TT	TT	TT	TT
20	NA	100	100	93	89	382	95,5	75	T	T	T	T
21	NAB	52	68	56	45	321	55,2	75	TT	TT	TT	TT
22	NAA	70	57	63	71	261	65,2	75	TT	TT	TT	TT
23	RA	67	66	66	69	268	67	75	TT	TT	TT	TT
24	RF	58	48	43	70	219	54,8	75	TT	TT	TT	TT
25	RNA	100	98	88	100	386	97	75	T	T	T	T
26	RK	93	50	81	60	284	71	75	T	TT	T	TT
27	SS	83	86	81	85	335	84,5	75	T	T	T	T
28	TA	80	68	78	88	314	78,5	75	T	TT	T	T
29	WPM	100	100	93	89	382	95,5	75	T	T	T	T
30	WR	90	88	83	86	347	86,8	75	T	T	T	T
Jumlah		2345	2208	2096	2083	8821	2042,75					
Rata-Rata		78,167	73,6	69,8667	69,4333	294,03	68,091667					
Nilai Tertinggi		100	100	93	100		95,5					
Nilai Terendah		52	48	43	45		52,2					

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PH)Kelas IV SDN 24 Koto Raya**

*Sumber : Primer SD Negeri 24 Koto Raya Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.*

Berdasarkan pemaparan tabel hasil penilaian harian pada kelas IV. Dapat dilakukan tindakan pada peserta didik yang mencapai ketuntasan minimum akan diberikan soal-soal pengayaan. Teruntuk peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum akan dilakukan kegiatan remedial. Tergambarkan bahwa hampir keseluruhan peserta didik belum mampu mencapai kompetensi belajar minimum yang ditetapkan sekolah. Hal ini disebabkan oleh permasalahan yang dijumpai peserta didik.

Permasalahan yang terjadi berdampak pada peserta didik yaitu : 1) Peserta didik kurang aktif dalam belajar, 2) Peserta didik lambat dalam memperdalam dan mempertajam pengetahuannya, 3) Peserta didik kurang terlatih bekerja secara berkelompok, 4) Peserta didik kesusahan berpikir kritis, karena pembelajaran masih berorientasi teacher center, 6) Hasil belajar peserta didik secara keseluruhan tidak mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimum).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis menyimpulkan bahwa guru belum merancang pembelajaran dengan kreatif, kemudian belum menerapkan model dan metode diskusi kelompok. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi. Kemampuan berpikir peserta didik masih rendah dikarenakan pembelajaran masih berorientasi teacher center. Guru juga belum menerapkan pembelajaran berpikir kritis pada peserta didik. Sehingga guru belum mencapai target hasil belajar yang memuaskan.

Maka penting untuk memecahkan permasalahan dengan menerapkan solusi yang tepat. Cara mengatasi permasalahan di atas adalah dengan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Sehingga dapat mendorong peserta didik memperdalam dan mempertajam konsep-konsep pembelajaran, makna belajar. Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan kerja sama dalam kelompok belajar. Serta pembelajaran menjadi aktif dan bersemangat. Kemudian peserta didik akan mendominasi pembelajaran, interaksi antar peserta didik akan meningkat. Maka hasil belajar antar peserta didik juga akan ikut meningkat.

Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh guru dengan salah satu cara guru harus melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Take and Give*. Diharapkan dengan adanya penggunaan model *Take and Give* ini dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Bertolak pada penelitian terdahulu, model *Cooperative Learning* tipe *Take and Give* menurut Huda (2017: 242) menjelaskan bahwa “istilah *Take and Give* sudah lama dikenal sebagai tindakan saling memberi dan menerima”.

*Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dipahami oleh masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan pengetahuan yang tidak sesuai dengan kartunya.

Menurut Istarani (2012), model pembelajaran tipe *Take and Give* ini memiliki kelebihan yaitu, 1) Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar, 2) Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu



kepada siswa, 3) Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, 4) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya, 5) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya, 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggungjawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Safitri (2014) menemukan kelebihan model *Take and Give* yaitu, 1) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi dari guru dan siswa lain; 2) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.

Sementara, menurut Huda (2017:245) “model *Take and Give* juga memiliki kekurangan, 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok; (2) Ketidaksesuaian *skills* antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik; dan (3) Kecenderungan terjadinya *free riders* dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Udayanti dan Nanci Riastini pada kelas IV A SD Nomor 2 Sempidi Kecamatan Menghwi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Take and Give* pada siswa kelas IV A. Dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah

62,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase, rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria “Sedang”. Setelah dilaksanakan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nirmayati dan Desyandri pada kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada beberapa aspek berikut: 1) penilaian persentase RPP nya mendapatkan kenaikan sebelumnya 80,55% di siklus I dan meningkat 94,44% di siklus II. 2) Aspek Guru mengalami peningkatan 76,78% pada siklus I meningkat 92,85% di siklus II. 3) aspek siswa mengalami peningkatan 76,78 siklus I dan mengalami peningkatan 92,85 pada siklus II. 4) kesimpulan belajar siswa mengalami peningkatan siklus I mendapatkan ketuntasan persentasenya 64% menjadi 89,12% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Take and Give* yakni dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan dapat menghemat waktu penguasaan materi pembelajaran serta membantu guru dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis jumpai baik secara filosofi maupun secara empiris (nyata). Penulis dapat menyimpulkan bahwa memang kelas IV sangat membutuhkan pelaksanaan pembelajaran berupa tindakan pembelajaran kreatif dan inovatif sebagai penunjang penyelesaian masalah.

Penulis mengambil penelitian tindakan kelas ini ialah untuk memperoleh keterbaharuan dari penggunaan model *take and give* disekolah dasar.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Take And Give Di Kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan Rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan?” Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan Rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dan kebergunaan pada pembelajaran tematik menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 24 Koto Raya Lengayang Pesisir Selatan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model *Take and Give* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat membandingkannya dengan model lain dan menerapkannya di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak kaku bagi peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah, masukan untuk guru dalam perbaikan proses pembelajaran tematik terpadu.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give*.